

**NILAI KEISLAMAN PADA RUMAH ACEH DI DESA
GEULUMPANG KECAMATAN PADANG TIJIE KAB.PIDIE
ACEH (KAJIAN SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PIERCE)**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Seni**



Oleh:

NADIA MAISARAH

NIM: 0750714

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA ACEH
2019**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui nilai yang terkandung dalam simbol keislaman Rumah Adat Aceh di Padang Tije, (2) mengetahui makna simbol keislaman pada Rumah Adat Di Desa Geulumpang Kecamatan Padang Tije Kabupaten Pidie. Beserta memiliki manfaat : (1) memberikan masukan tentang makna yang terkandung dalam simbol-simbol pada Rumah Adat Padang Tije dan kaitannya dengan nilai-nilai Islam yang ada, (2) Dapat memberi kontribusi sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya sebagai pengembangan ilmu pengetahuan.

Subjek dalam penelitian ini adalah berbagai bentuk seni rupa yang terdapat pada rumah adat Aceh di Padang Tije serta makna simbol pada rumah adat Aceh tersebut yang berkaitan dengan ajaran Islam. Objek dalam penelitian ini berupa makna tersirat dan tersurat dari seni rupa yang ada pada rumah adat Aceh yang berhubungan ataupun memiliki nilai-nilai dalam ajaran Islam.

Hasil penelitian terhadap rumah adat Aceh di Padang Tije menunjukkan bahwa: (1) beberapa bagian yang berhubungan dengan rumah adat memiliki makna dari nilai-nilai ajaran Islam yang tersimbol pada bagian di rumah adat tersebut, (2) Terdapat wujud hubungan tanda atau simbol dan makna ajaran Islam pada simbol tersebut yang melekat erat dalam aktifitas masyarakat Padang Tije. Hubungan simbol keislaman rumah adat Aceh pada bagi masyarakat Padang Tije sangat erat kaitannya dengan pengamalan ajaran Islam yang telah membudaya bagi mereka. Kondisi sosial masyarakat tetap menjalankan ajaran Islam yang diperintahkan dan tetap menjalankan kebiasaan mereka sebagai bentuk aktualisasi ajaran-ajaran Islam yang telah lama mereka terima dan amalkan.

Keyword : Rumoh Adat, Ajaran Islam, Padang Tije.

ABSTRACT

This research is aims to: (1) find out the value contained in the Islamic symbol of the *Rumoh* Aceh Padang Tije, (2) find out the meaning of the Islamic symbol in the *Rumoh* Aceh in Geulumpang Village, Padang Tije District, Pidie Regency. As well as having benefits: (1) giving input about the meaning contained the symbols of the *Rumoh* Aceh at Padang Tije and its relation to existing Islamic values, (2) Can contribute as a reference material for further research as the development of art science.

The subjects in this study were various forms of art found in the *Rumoh* Aceh at Padang Tije and the symbolic meaning of the *Rumoh* Aceh related to Islamic teachings. The object of this research is the implicit and explicit meaning of visual art in *Rumoh* Aceh that are related or have values in Islamic teachings.

The results of research on *Rumoh* Aceh at Padang Tije show that: (1) some parts relating to traditional houses have meaning from the values of Islamic teachings that are symbolized in parts of the traditional house, (2) There is a form of sign or symbol relationship and meaning Islamic teachings on these symbols are closely attached to the activities of the people of Padang Tije. The relationship of Islamic symbols of *Rumoh* Aceh to the people of Padang Tije is very closely related to the practice of Islamic teachings that have entrenched them. The social conditions of the people still carry out the teachings of Islam that were ordered and continue to carry out their habits as a form of actualization of Islamic teachings that they have long accepted and practiced.

Keyword: *Rumoh* Aceh, Islamic Teaching, Padang Tije.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang berjudul *Kajian Nilai Keislaman Pada Rumah Adat Aceh Di Desa Geulumpang Kecamatan Padang Tije*, dapat diambil kesimpulan yakni :

Makna simbol keislaman pada Rumah Adat Aceh di Padang Tije ditinjau dalam kajian semiotik dan wawancara dengan pemilik rumah, dimiliki oleh beberapa bagian dalam rumah adat yakni pada guci *rumoh* adat Aceh yang menandakan ajaran Nabi tentang thaharah, bersuci dengan mandi, berwudhu dan istinja', agar badan kita menjadi bersih. Sehingga sebaiknya kita bersuci dulu, sebelum naik ke rumah.

Selanjutnya adalah posisi bangunan rumah yang dibuat memanjang ke arah barat. Bagian ini mengartikan upaya masyarakat Aceh untuk membangun garis imajiner dengan Ka'bah yang berada di Mekkah. Kemudian terdapat motif kaligrafi yang menandakan masyarakat akan selalu teringat dan terngiang akan syariat dan ajaran Islam karena selalu melihat dan membaca motif kaligrafi tersebut. Pembagian ruangan dalam *rumoh* Aceh disertai dengan kondisi serambi yang tertutup dan hanya sedikit saja bagian yang terbuka memberi pesan agar aurat itu jangan diobral keluar ke semua orang yang lalu lalang di depan rumah. Jumlah ruang dan tangga yang ganjil juga bermakna sesuatu dalam ajaran Islam yakni angka ganjil merupakan bilangan yang khas dan sulit ditebak serta sejalan dengan ajaran Islam. Selain itu ada ukuran pintu yang kecil mengartikan

menghormati orang lain juga merupakan prinsip dari ajaran Islam. Kemudian kondisi tidak adanya kamar laki-laki agar lelaki pada masyarakat Aceh lebih banyak menghabiskan waktu di masjid, surau atau balai. Kemudian simbol keislaman yang terkait rumah adat Aceh adalah kenduri yang dilakukan saat pembangunan rumah adat tersebut. Ini ungkapan saling menghormati sesama makhluk Tuhan, dan juga sebagai bentuk ungkapan syukur atas rizqi yang telah diberikan oleh Tuhan. Dan ini juga merupakan salah satu bentuk dari ajaran islam.

Terdapat wujud hubungan tanda atau simbol dan makna ajaran Islam pada simbol tersebut yang melekat erat dalam aktifitas masyarakat Padang Tije. Hubungan simbol keislaman rumah adat Aceh pada bagi masyarakat Padang Tije sangat erat kaitannya dengan pengamalan ajaran Islam yang telah membudaya bagi mereka. Kondisi sosial masyarakat tetap menjalankan ajaran Islam yang diperintahkan dan tetap menjalankan kebiasaan mereka sebagai bentuk aktualisasi ajaran-ajaran Islam yang telah lama mereka terima dan amalkan. Hal ini merupakan gambaran jelas terhadap hubungan simbol keislaman pada rumah adat Aceh dengan perilaku dan budaya masyarakat Padang Tije. Ini juga merupakan bentuk manifestasi simbol-simbol keislaman pada *rumoh* Adat Aceh yang diterapkan oleh masyarakat di Padang Tije.

5.2. Saran

Penelitian terhadap simbol keislaman pada rumah adat Aceh di Padang Tije yang menghasilkan sebuah kajian semiotik terhadap rumah adat Padang Tije. Namun, kajian ini tentunya berdasarkan pada wawancara dan pengkajian terhadap

literatur-literatur yang ada guna memperkuat argumentasi dan dasar penetapan dalam penentuan makna dari simbol-simbol karya seni pada rumah adat Aceh di Padang Tije.

Sehingga hendaknya dalam kajian terkait semiotik nantinya diperlukan pembandingan dan diperlukan dasar kajian lain sebagai tambahan akan khazanah pengkajian simbol-simbol yang terkait dalam hal estetika, sejarah dan karya seni lainnya. Kajian ini juga perlu dipelajari lebih lanjut untuk dapat dikembangkan menjadi sebuah kajian lengkap yang menggambarkan rumah adat Aceh secara menyeluruh.